



## Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Daftar Perkalian melalui Pendekatan Keterampilan Proses Berbasis Teknik Tes Individual

Bungawati\*

<sup>1</sup>SD Negeri 002 Pulau Kijang, Reteh, Indragiri Hilir, Riau

\*E-mail: [bungawati@gmail.com](mailto:bungawati@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis daftar perkalian melalui pendekatan keterampilan proses menggunakan teknik tes. Penelitian ini berlangsung di kelas 4 SD Negeri 002 Pulau Kijang, Kecamatan Reteh, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Penelitian dilaksanakan di semester genap tahun ajaran 2022/2023. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan 4 prosedur yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan prosedur refleksi. Para siswa kelas 4 SD yang belum terampil menulis daftar perkalian sejumlah 11 dari 24 siswa merupakan subjek penelitian tindakan kelas ini. Instrumen penelitian ini: 1) media khusus yakni LKPD berisi 4 halaman kertas A4 ukuran huruf 12 times new roman 2 kolom; 2) RPP keterampilan menulis daftar perkalian melalui pendekatan keterampilan proses menggunakan teknik tes; 3) alat rekam yakni HP Android untuk mengumpulkan data kegiatan siswa dan guru dalam proses pembelajaran pelaksanaan tindakan untuk prosedur observasi per siklus penelitian tindakan kelas; 4) instrumen tes unjuk kerja yang berisi satu soal tentang menulis daftar perkalian bilangan bulat 1-15 dengan bilangan bulat 7. Data keterampilan menulis daftar perkalian bagi siswa kelas 4 dianalisis menggunakan statistik deskriptif yakni mean, median, dan modus sedangkan data proses pembelajaran dianalisis secara tematik. Sebanyak 9 siswa tuntas dalam pembelajaran di siklus-1 sedangkan untuk siklus 2 sebanyak 4 siswa pada KKM 80,00.

*Kata Kunci: keterampilan menulis, daftar perkalian, pendekatan keterampilan proses, tes individual*

## The Efforts to Improve Multiplication List Writing Skills through a Process Skills Approach Based on Individual Test Techniques

### ABSTRACT

This classroom action research aims to improve multiplication list writing skills through a process skills approach using test techniques. This research took place in grade 4 of SD Negeri 002 Pulau Kijang, Reteh District, Indragiri Hilir Regency, Riau Province. The research was carried out in the even semester of the 2022/2023 academic year. This classroom action research uses 4 procedures namely planning, implementation, observation, and reflection procedures. 4th grade elementary school students who were not yet skilled at writing multiplication lists, 11 out of 24 students were the subjects of this classroom action research. The research instruments: 1) special media, namely LKPD containing 4 pages of A4 paper with the size of 12 times new roman 2 columns; 2) RPP multiplication list writing skills through a process skills approach using test techniques; 3) recording devices, namely Android cellphones to collect data on student and teacher activities in the learning process of implementing actions for observation procedures per class action research cycle; 4) a performance test instrument which contains one question about writing multiplication lists of integers 1-15 with integer 7. Data on skills of writing multiplication lists for grade 4 students were analyzed using descriptive statistics namely mean, median, and mode while learning process data were analyzed statistically. thematic. As many as 9 students completed learning in cycle-1 while for cycle 2 there were 4 students at KKM 80.00.

*Keywords: writing skills, multiplication list, process skills approach, individual test*

Submitted  
20/02/2023

Accepted  
21/02/2023

Published  
03/03/2023

Citation	Bungawati. 2023. Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Daftar Perkalian melalui Pendekatan Keterampilan Proses Menggunakan Teknik Tes Individual. <i>Pembahas: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 2, Nomor 2, Maret 2023, 209-220</i> . DOI: <a href="https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i2.247">https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i2.247</a> .
----------	---

Publisher  
Raja Zulkarnain Education Foundation

Bungawati, Maret 2023, 209-220

## PENDAHULUAN

Satu di antara banyak pasangan KD Bahasa Indonesia menurut Kurikulum 2013 Revisi 2018 untuk kelas 4 SD/MI memuat tentang petunjuk penggunaan alat. Pasangan KD itu ditampilkan di bawah ini:

- 1) KD 3.4: Membandingkan teks petunjuk penggunaan dua alat yang sama dan berbeda;
- 2) KD 4.4: Menyajikan petunjuk penggunaan alat dalam bentuk teks tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.

Pembelajaran monolitik relatif kurang baik dilakukan dibandingkan dengan pembelajaran integrasi atau tematik. Maksudnya, melalui pembelajaran tematik, banyak materi pelajaran lintas mata pelajaran dapat dilakukan dalam satu kesempatan yang sama. Dengan kata lain, pembelajaran Bahasa Indonesia atas dasar KD itu dapat diintegrasikan dengan KD lain untuk mata pelajaran yang berbeda. Mata pelajaran itu antara lain adalah mata pelajaran Matematika dengan cara memilih KD yang relevan dengan KD Bahasa Indonesia. KD mata pelajaran Matematika yang dimaksud:

- 1) KD 3.3: Menjelaskan dan melakukan penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan dan desimal
- 2) KD 4.3: Menyelesaikan masalah penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan dan desimal.

Sebagai guru kelas 4 SD Negeri 002 Pulau Kijang, pembelajaran terpadu sudah dilakukan. Dalam pembelajaran reguler ditetapkan KD Bahasa Indonesia sebagai fokus dan KD Matematika sebagai topik yakni sebagai KD pendukung. Sebagai fokus, Bahasa Indonesia berisi materi aspek menulis dan membaca. Maksudnya, keterampilan membaca dan menulis secara bersamaan menjadi tujuan pembelajaran

terpadu ini. Di pihak lain, materi matematika dijadikan topik melalui indikator perkalian bilangan bulat untuk kegiatan membaca dan menulis untuk KD Bahasa Indonesia. Pembelajaran menggunakan pendekatan hasil dan teknik tanya jawab. Namun demikian, KKM 80,00 hanya dapat dicapai oleh 11 dari 24 siswa. Rincian hasil belajar itu termuat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1  
Hasil Tes Keterampilan Menulis Daftar Perkalian dalam Pembelajaran Reguler

No.	Kode	Total	Skor	Persen	Keterangan
1	401	22	22	100,00	tuntas
2	402	22	21	95,45	tuntas
3	403	22	21	95,45	tuntas
4	404	22	19	86,36	tuntas
5	405	22	18	81,82	tuntas
6	406	22	18	81,82	tuntas
7	407	22	18	81,82	tuntas
8	408	22	18	81,82	tuntas
9	409	22	18	81,82	tuntas
10	410	22	18	81,82	tuntas
11	411	22	18	81,82	tuntas
12	412	22	17	77,27	belum tutnas
13	413	22	17	77,27	belum tutnas
14	414	22	17	77,27	belum tutnas
15	415	22	17	77,27	belum tutnas
16	416	22	15	68,18	belum tutnas
17	417	22	15	68,18	belum tutnas
18	418	22	15	68,18	belum tutnas
19	419	22	15	68,18	belum tutnas
20	420	22	13	59,09	belum tutnas
21	421	22	10	45,45	belum tutnas
22	422	22	10	45,45	belum tutnas
23	423	22	10	45,45	belum tutnas
24	424	22	10	45,45	belum tutnas
			16,25	73,86	belum tutnas



Pencapaian KKM 80,00 yang masih rendah diperkirakan karena tidak tepat menggunakan pendekatan dan atau teknik pembelajaran walaupun menggunakan media khusus. Maksudnya, pendekatan hasil dan teknik tugas individual diperkirakan menjadi alasan KKM 80,00 baik individual maupun klasikal belum dapat dicapai. Oleh karena itu, diperlukan pembelajaran repetisi untuk meningkatkan keterampilan menulis daftar perkalian terhadap para siswa level terendah di kelas tinggi SD/MI itu.

Pendekatan pengganti atas pendekatan pembelajaran reguler adalah pendekatan keterampilan proses. Melalui pendekatan keterampilan proses, para siswa akan difasilitasi untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan menulis daftar perkalian. Dari perspektif teknik, digunakan teknik tes individual sebagai pengganti teknik tugas individual. Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas ini diberi judul 'Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Daftar Perkalian melalui Pendekatan Keterampilan Proses Menggunakan Teknik Tes Individual'.

Penelitian ini berisi beberapa rumusan masalah. Rumusan masalah adalah:

- 1) Apa sajakah butir prosedur perencanaan pembelajaran keterampilan menulis daftar perkalian melalui pendekatan keterampilan proses menggunakan teknik tes individual bagi siswa kelas 4 SD Negeri 002 Pulau Kijang?
- 2) Apa sajakah butir kegiatan inti prosedur pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis daftar perkalian melalui pendekatan keterampilan proses menggunakan teknik tes individual bagi siswa kelas 4 SD Negeri 002 Pulau Kijang?
- 3) Seberapa besar ketuntasan pembelajaran keterampilan menulis daftar perkalian melalui pendekatan keterampilan proses menggunakan teknik tes individual per siklus bagi siswa kelas 4 SD Negeri 002 Pulau Kijang?

Penelitian tindakan kelas dilakukan guna mencapai tujuan. Tujuan itu disajikan berikut ini:

- 1) untuk mendeskripsikan butir prosedur perencanaan pembelajaran keterampilan menulis daftar perkalian melalui pendekatan keterampilan proses menggunakan teknik tes individual bagi siswa kelas 4 SD Negeri 002 Pulau Kijang;
- 2) untuk mendeskripsikan butir kegiatan inti prosedur pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis daftar perkalian melalui pendekatan keterampilan proses menggunakan teknik tes individual bagi siswa kelas 4 SD Negeri 002 Pulau Kijang;
- 3) untuk mendeskripsikan besaran ketuntasan pembelajaran keterampilan menulis daftar perkalian melalui pendekatan keterampilan proses menggunakan teknik tes individual per siklus bagi siswa kelas 4 SD Negeri 002 Pulau Kijang siklus.

Keterampilan menulis daftar perkalian yang dimaksudkan di sini adalah kesanggupan siswa kelas 4 SD Negeri 002 Pulau Kijang, Reteh, Indragiri Hilir, Riau tahun ajaran 2022/2023 membuat sebuah senarai perkalian 2 dengan nilai bilangan bulat 1 sampai dengan 11. Senarai perkalian ini berisi 11 baris. Baris pertama adalah  $1 \times 2 = 2$  sampai dengan baris ke-11 yakni  $11 \times 2 = 22$ .

Pendekatan keterampilan proses yang dimaksudkan dalam artikel ini adalah suatu upaya guru memfasilitasi siswa agar memahami hakikat perkalian 2. Perkalian merupakan penambahan berulang suatu bilangan. Guru juga memfasilitasi siswa untuk dapat menulis angka mengikuti proses yang tepat cara menulis angka dalam perkalian.

Teknik tes individual yang dimaksudkan dalam artikel ini adalah aktivitas menerangkan tentang menulis daftar perkalian yang dilakukan guru kepada para siswa dengan cara memberikan

pertanyaan secara tertulis dan atau lisan berbantuan media LKPD yang berisi daftar perkalian bilangan bulat 2 sampai dengan 4 terhadap bilangan bulat 1 sampai dengan 11.

Kegiatan menulis di kelas tinggi level terendah (kelas 4 SD/MI) berpotensi dilakukan dengan teknik menyalin. Penyalinan itu dapat berupa teks naratif seperti paragraf atau nonnaratif seperti puisi. Dalam kegiatan ini para siswa diarahkan mampu melakukan imitasi terhadap teks tertulis yang disalin (Razak, 2019:45). Kegiatan menyalin dari sumber tertulis itu sendiri pada hakikatnya adalah kegiatan membaca. Maksudnya, penyalinan dilakukan dari hasil membaca teks tertulis yang bersangkutan (Razak, 2019:45; Mulyati & Cahyani, 2007:19).

Penyalinan dalam bentuk numerik relatif mudah dilakukan. Artinya, para siswa memiliki potensi untuk terampil melakukan penyalinan daftar perkalian jika proses setiap hasil kali itu disampaikan secara efektif. Dalam konteks ini, para siswa lebih baik difasilitasi untuk mampu menulis daftar perkalian dibandingkan mereka ditugasi agar hafal perkalian (Razak, 2019:46; Rahim, 2006:18).

Artikel relevan banyak ditemui di jurnal elektronik. Di bawah ini disajikan beberapa artikel, yakni:

- 1) Hariyati (2022) menulis aartikel dengan judul Komparasi antara Penguasaan Soal Cerita Matematika dan Membaca Instruksi Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(1), 65–74. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i1.1>;
- 2) Yunismar. (2019) menulis artikel dengan judul Keefektifan Strategi Menulis Terbimbing untuk Meningkatkan Keterampilan Mengarang Narasi. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 3(6), 1255-1263. DOI : <http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v3i6.7887>;

- 3) Asnan (2022) menulis artikel dengan judul Peningkatan Membaca Permulaan melalui Pendekatan Individual dan Teknik Menyalin Menggunakan Media Khusus. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(6), 755–764. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i6.205>.

## METODE

Penelitian tidak kelas ini menggunakan 4 prosedur. Prosedur yang dimaksud: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi (Razak, 2010:9; Kemis & Taggart dalam Parnawi, 2020:12; Susilo dkk., 2011:11).

Penelitian ini berlangsung di SD Negeri 002 Pulau Kijang. Sekolah yang ber-NPSN 10402559 ini beralamat di Jalan Pendidikan, Pulau Kijang, Kecamatan Reteh, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau.

Siswa kelas 4 berjumlah 11 orang yang tidak mencapai KKM 80,00 dalam pembelajaran reguler adalah subjek penelitian ini. Mereka bagian dari para siswa kelas 4 yang berjumlah 24 orang.

Penelitian tindakan kelas dilakukan selama 6 pekan di awal semester genap tahun ajaran 2022/2023. Di pekan pertama dilakukan persiapan yakni penyusunan LKPD (lembar kerja peserta didik). Di pekan kedua dilakukan kegiatan pembelajaran repetisi yakni pelaksanaan tindakan kelas untuk 2 siklus rentang sehari dengan alokasi waktu 6 x 35 menit. Waktu lainnya digunakan untuk menganalisis data dan menulis laporan penelitian dalam bentuk artikel.

Instrumen penelitian berupa LKPD dan HP Android. LKPD memuat 3 komponen. Pertama, halaman komponen daftar perkalian bilangan bulat 2-7 dengan bilangan bulat 1-15. Kedua, halaman komponen latihan menulis daftar perkalian dan sekaligus berfungsi ganda yakni sebagai teknik tes dalam pembelajaran dan sebagai alat ukur keterampilan menulis daftar perkalian. LKPD dicetak di kertas HVS A4, time new roman, ukuran



12, spasi otomatis. Bagian atas halaman pertama tertulis form nama siswa dan kelas. Ketiga, komponen tambahan yakni teks perkalian 2-4 dengan bilangan bulat 1-11.

Pedoman observasi dipakai untuk memperoleh data proses pembelajaran. Observer penelitian ini adalah peneliti sendiri berbantuan rekaman audio-video via HP Android. Fraenkel dkk. (2012:39; Bandur, 2014:12; Fulcher & Davidson, 2007:91) berpendapat bahwa pedoman observasi cocok dipakai untuk memperoleh data bukan pencapaian untuk suatu prosedur dalam suatu kegiatan proses belajar-mengajar.

Data proses pembelajaran keterampilan menulis daftar perkalian melalui pendekatan keterampilan proses menggunakan teknik tes individual dianalisis secara tematik. Hasil analisis merupakan ada-tidaknya aktivitas siswa berdasarkan aktivitas guru per siklus.

Data hasil belajar dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Prinsip yang digunakan terbatas kepada mean untuk skor mentah dan persen untuk skor baku pada KKM 80,00. Prosedur statistik ini selaras dengan jenis data kuantitatif yakni hasil belajar (Razak:2015:21; Malik & Hamid, 2014:78).

Setiap satu perkalian yang ditulis benar berskor 2. Skor ini mencakup aspek bahasa objektivitas dan kekokohan tulisan dan aspek objektivitas hasil penghitungan. Karenanya skor potensial sebesar 11 x 2 yakni 22.

## TEMUAN

### 1. Butir Prosedur Perencanaan

Atas dasar orientasi, sebelum prosedur tindakan, terdapat beberapa butir perencanaan untuk pembelajaran keterampilan menulis daftar perkalian. Butir perencanaan terikat dengan pendekatan keterampilan proses dan teknik tes individual.

Pertama, penyiapan LKPD. Perangkat ini berisi daftar perkalian bilangan bulat 1-11 dengan

bilangan bulat 2-4. Daftar perkalian tertera di bawah ini.

1	x 2 = 2	1	x 3 = 3	1	x 4 = 4
2	x 2 = 4	2	x 3 = 6	2	x 4 = 8
3	x 2 = 6	3	x 3 = 9	3	x 4 = 12
4	x 2 = 8	4	x 3 = 12	4	x 4 = 16
5	x 2 = 10	5	x 3 = 15	5	x 4 = 20
6	x 2 = 12	6	x 3 = 18	6	x 4 = 24
7	x 2 = 14	7	x 3 = 21	7	x 4 = 28
8	x 2 = 16	8	x 3 = 24	8	x 4 = 32
9	x 2 = 18	9	x 3 = 27	9	x 4 = 36
10	x 2 = 20	10	x 3 = 30	10	x 4 = 40
11	x 2 = 22	11	x 3 = 33	11	x 4 = 44

Butir lain dalam prosedur perencanaan adalah melengkapi LKPD dengan halaman latihan menulis daftar perkalian 2-4 dengan bilangan bulat 1-11. Halaman ini identik dengan soal karena hanya ruas pertama yang disediakan sedangkan ruas kedua yang merupakan hasil perkalian dikosongkan. Ruas pertama inilah yang harus ditulis para siswa melalui pembelajaran dengan teknik tes individual yang sekaligus juga untuk alat ukur.

## 2. Prosedur Pelaksanaan Siklus I

### 2.1 Kegiatan Awal Siswa/Guru Siklus I

Termuat 4 kegiatan awal siswa/guru. Kegiatan ini dialokasikan selama 10 menit:

- 1) para siswa menjawab salam guru sewaktu guru membuka kelas;
- 2) setiap siswa menerima LKPD dari guru;
- 3) para siswa yang belum tuntas diinstruksi guru untuk menyalin daftar pustaka bagian awal LKPD;
- 4) para siswa yang sudah tuntas diinstruksi guru untuk mengerjakan semua soal bagian akhir LKPD.

### 2.2 Kegiatan Inti Siswa/Guru Siklus I

Kegiatan inti guru/siswa berisi 14 kegiatan. Kegiatan ini memerlukan waktu selama 130 menit:

- 1) siswa berkode 412 difasilitasi guru secara intensif untuk dapat menulis daftar perkalian 2 dengan 1-11 via teknik tes individual (5 menit);
- 2) siswa berkode 413 difasilitasi guru secara intensif untuk dapat menulis daftar perkalian 2 dengan 1-11 via teknik tes individual (5 menit);
- 3) siswa berkode 414 difasilitasi guru secara intensif untuk dapat menulis daftar perkalian 2 dengan 1-11 via teknik tes individual (10 menit);
- 4) siswa berkode 415 difasilitasi guru secara intensif untuk dapat menulis daftar perkalian 2 dengan 1-11 via teknik tes individual (10 menit);
- 5) siswa berkode 416 difasilitasi guru secara intensif untuk dapat menulis daftar perkalian 2 dengan 1-11 via teknik tes individual (10 menit);
- 6) siswa berkode 417 difasilitasi guru secara intensif untuk dapat menulis daftar perkalian 2 dengan 1-11 via teknik tes individual (10 menit);
- 7) siswa berkode 418 difasilitasi guru secara intensif untuk dapat menulis daftar perkalian 2 dengan 1-11 via teknik tes individual (10 menit);
- 8) siswa berkode 416 difasilitasi ulang secara intensif untuk dapat menulis daftar perkalian 2 dengan 1-11 via teknik tes individual (10 menit);
- 9) siswa berkode 417 difasilitasi ulang secara intensif untuk dapat menulis daftar perkalian 2 dengan 1-11 via teknik tes individual (10 menit);
- 10) siswa berkode 418 difasilitasi ulang secara intensif untuk dapat menulis daftar perkalian 2 dengan 1-11 via teknik tes individual (10 menit);
- 11) siswa berkode 419 difasilitasi guru secara intensif untuk dapat menulis daftar perkalian 2 dengan 1-11 via teknik tes individual (10 menit);
- 12) siswa berkode 420 difasilitasi guru secara intensif untuk dapat menulis daftar perkalian 2 dengan 1-11 via teknik tes individual (10 menit);
- 13) siswa berkode 419 difasilitasi ulang secara intensif untuk dapat menulis daftar perkalian 2 dengan 1-11 via teknik tes individual (10 menit);
- 14) siswa berkode 420 difasilitasi ulang secara intensif untuk dapat menulis daftar perkalian 2 dengan 1-11 via teknik tes individual (10 menit).

### 2.3 Kegiatan Akhir Siswa/Guru Siklus 1

Kegiatan akhir siswa/guru berisi 4 kegiatan. Kegiatan ini menghabiskan waktu 10 menit:

- 1) para siswa diminta untuk menutup LKPD khusus masing-masing;
- 2) para siswa diingatkan guru untuk membawa LKPD untuk pertemuan besok hari;
- 3) semua siswa diminta menyelesaikan penyalinan huruf di LKPD khusus masing-masing;
- 4) para siswa menjawab salam guru saat guru mengakhiri program pembelajaran

Jumlah siswa yang dapat mencapai KKM 80,00 di siklus-1 hanya 7 siswa. Jumlah ini setara dengan 77,78 persen dari 9 siswa yang dikenakan pembelajaran melalui teknik tes individual atau 53,85 persen dari semua siswa yang belum tuntas di masa orientasi.



Tabel 2  
Hasil Pembelajaran Siklus-1 Keterampilan  
Daftar Perkalian

No.	Kode	Total	Skor	Persen	Keterangan
1	412	22	18	81,82	tuntas
2	413	22	21	95,45	tuntas
3	414	22	21	95,45	tuntas
4	415	22	19	86,36	tuntas
5	416	22	19	86,36	tuntas
6	417	22	19	86,36	tuntas
7	418	22	19	86,36	tuntas
8	419	22	20	90,91	tuntas
9	420	22	20	90,91	tuntas
10	421	22	10	45,45	belum tutnas
11	422	22	10	45,45	belum tutnas
12	423	22	10	45,45	belum tutnas
13	424	22	10	45,45	belum tutnas
			16,62	75,52	belum tutnas

### 3. Observasi dan Refleksi Siklus-1

Penerapan pendekatan keterampilan proses menggunakan teknik tes individual dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana. Semua siswa yang difasilitasi secara individual dapat mencapai KKM 80,00. Karenanya, pendekatan dan teknik ini tetap digunakan pada siklus-2 terhadap 4 siswa yang memang belum dikenakan pembelajaran secara langsung. Namun demikian, ada beberapa hal yang diharapkan dapat diatasi dalam pembelajaran siklus-2. Melalui rekaman audio-video, untuk pragramen tertentu terdapat suara guru yang terlalu keras saat memfasilitasi seorang siswa untuk terampil menulis daftar perkalian. Saat pembelajaran berlangsung, kondisi ini tidak disadari terjadi.

## 4. Pembelajaran Siklus 2

### 4.1 Kegiatan Awal Siswa/Guru Siklus 2

Kegiatan awal guru/siswa berisi 3 kegiatan. Kegiatan ini menyita waktu 10 menit:

- 1) siswa menjawab salam guru saat guru membuka kelas;
- 2) setiap siswa diinstruksi guru untuk mengeluarkan LKPD masing-masing;
- 3) setiap siswa yang tuntas diinstruksi guru untuk mengerjakan tugas menyalin di LKPD masing-masing.

### 4.2 Kegiatan Inti Siswa/Guru Siklus 2

Kegiatan inti siswa/siswa berisi 10 kegiatan. Kegiatan ini memerlukan waktu selama 120 menit:

- 1) siswa berkode 419 difasilitasi ulang secara intensif untuk dapat menulis daftar perkalian 2 dengan 1-11 via teknik tes individual (10 menit);
- 2) siswa berkode 420 difasilitasi ulang secara intensif untuk dapat menulis daftar perkalian 2 dengan 1-11 via teknik tes individual (10 menit);
- 3) siswa berkode 421 difasilitasi guru secara intensif untuk dapat menulis daftar perkalian 2 dengan 1-11 via teknik tes individual (10 menit);
- 4) siswa berkode 422 difasilitasi guru secara intensif untuk dapat menulis daftar perkalian 2 dengan 1-11 via teknik tes individual (10 menit);
- 5) siswa berkode 423 difasilitasi guru secara intensif untuk dapat menulis daftar perkalian 2 dengan 1-11 via teknik tes individual (10 menit);
- 6) siswa berkode 424 difasilitasi guru secara intensif untuk dapat menulis daftar perkalian 2 dengan 1-11 via teknik tes individual (10 menit);
- 7) siswa berkode 421 difasilitasi ulang secara intensif untuk dapat menulis daftar perkalian 2 dengan 1-11 via teknik tes individual (10 menit);
- 8) siswa berkode 422 difasilitasi ulang secara intensif untuk dapat menulis daftar perkalian 2 dengan 1-11 via teknik tes individual (10 menit);

- 9) siswa berkode 423 difasilitasi ulang secara intensif untuk dapat menulis daftar perkalian 2 dengan 1-11 via teknik tes individual (15 menit);
- 10) siswa berkode 424 difasilitasi ulang secara intensif untuk dapat menulis daftar perkalian 2 dengan 1-11 via teknik tes individual (15 menit).

#### 4.3 Kegiatan Akhir Siswa/Guru Siklus-2

Kegiatan akhir guru/siswa berisi 4 kegiatan. Kegiatan ini menyita waktu 10 menit:

- 1) para siswa diminta untuk menutup LKPD khusus masing-masing;
- 2) para siswa menyimak pernyataan guru yang memuji partisipasi siswa dalam pembelajaran;
- 3) para siswa menyimak pernyataan guru yang berharap agar siswa sering berlatih membaca;
- 4) para siswa menjawab salam guru saat guru mengakhiri program pembelajaran di siklus-2.

Seperti telah diuraikan di bagian terdahulu, pada siklus-1, jumlah siswa kelas 4 SD Negeri 002 Pulau Kijang yang dapat mencapai KKM 80,00 hanya 9 siswa. Jumlah ini setara dengan 69,23 persen yakni  $9/13 \times 100$ . Karenanya, di siklus-2 masih tersisa 4 siswa yang belum mencapai KKM 80,00. Setelah dilakukan tindakan di siklus-2, semua siswa mencapai KKM 80,00 seperti tertera di dalam tabel berikut.

Tabel 3  
Hasil Pembelajaran Siklus-2 Keterampilan Menulis Daftar Perkalian

No.	Kode	Total	Skor	Persen	Keterangan
1	421	22	18	81,82	tuntas
2	422	22	18	81,82	tuntas
3	423	22	20	90,91	tuntas
4	424	22	19	86,36	tuntas
			18,75	85,23	tuntas

#### 5. Observasi dan Refleksi Siklus-2

Pendekatan keterampilan proses melalui teknik tes individual menggunakan LKPD dalam pembelajaran keterampilan menulis daftar perkalian bagi siswa kelas 4 SD Negeri 002 Pulau Kijang dapat dilaksanakan sesuai perkiraan. Karenanya, suatu hal yang logis semua siswa dapat mencapai KKM 80,00 sampai dengan siklus-2.

#### DISKUSI

Jumlah siswa kelas 4 SD Negeri 002 Pulau Kijang yang dapat mencapai KKM 80,00 hanya 9 siswa. Jumlah ini setara dengan 69,23 persen yakni  $9/13 \times 100$ . Penghitungan ini dengan memasukkan 4 siswa yang sama sekali belum dikenakan perlakuan di siklus-1. Maksudnya, jika persentase dihitung dari semua siswa yang dikenakan perlakuan, maka besaran yang mencapai KKM 80,00 sebanyak 100,00.

Sabar merupakan faktor penting bagi guru ketika menerapkan pembelajaran individual. Sabar mampu menghindari emosi negatif terhadap siswa yang sukar menyerap setiap program bantuan yang diberikan guru secara maksimal. Sabar juga diperlukan untuk berlaku empati terhadap aktivitas siswa keluar-masuk kelas walau mereka kinta izin. Kondisi yang memicu untuk siswa tidak terlalu tertib dalam kelas memang wajar terjadi sebagai akibat guru sedang fokus pada seorang demi seorang siswa.

Secara empiris, sabar dapat dikuasai berkat doa. Selain itu, kondisi ini dapat dilakukan berkat tekad kuat untuk menghadap berbagai coba guna memfasilitasi siswa dalam belajar bahasa (QS, al-Akraf, 7:137 dalam Katsir, 2007:445; Hadi, 2018:475; al-Qadrawi, 1996:62; al-Jauziyah, 2007:99; Subandi, 2011:220; Sharp, 2010:410; Saragih, 2008:30; Tarmizi, 2016:21).

Empati sebagaimana diulas di atas merupakan jenis kepribadian seseorang yang cerdas memahami tentang perlakuan individu lain (Hadis, 1996:21; Krech dkk., 1982:171; Walgito, 2011:41;



Taufik, 2012:19; Asih & Pratiwi, 2010:35; Hidayat, 2013:29; Asnan, 2022:760; Aisyah, 2020:23). Di antara siswa yang belum tuntas di masa orientasi memiliki latar belakang yang memang patut dan wajib dipahami guru. Di antara mereka ada yang berstatus anak yatim dan anak yang memiliki orang tua yang menghadapi masalah sosial baik dalam konteks hubungan dengan masyarakat sekitar maupun masalah sosial di rumah tangga.

Media pembelajaran dalam pelaksanaan tindakan ini memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil pembelajaran. Melalui media yang memuat daftar perkalian dan bidang kosong tempat berlatih menulis perkalian memberikan kemudahan bagi guru untuk berkomunikasi kepada siswa secara individual dalam perspektif teknik tes dan pendekatan keterampilan proses.

Berdasarkan pembahasan di atas, media khusus ini sungguh bermanfaat. Kebermanfaatan media pembelajaran juga telah dikatakan oleh banyak penulis buku dan artikel seperti (Miftah, 2013:97; Aghni, 2018:100; Karo-Karo & Rohani, 2018:94; Arsyad, 2013:19; Awalia dkk. 2022:53; Nomleni dkk., 2018:225; Umar, 2014:135; Heriyanti dkk., 2017:215; Tafanao, 2018:107; Pratiwi & Nugraheni, 2022:1485; Giyanto & Ghoni, 2020:929; Wahidin & Syaefuddin, 2018:50).

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan bagi guru kelas tinggi ketika menemukan problem sejenis dalam pembelajaran menulis daftar perkalian. Selain itu, penelitian yang mengintegrasikan indikator matematika yakni perkalian bilangan bulat diharapkan dapat memunculkan inovasi lain bagi guru untuk mengintegrasikan materi pokok Bahasa Indonesia dengan PAI dan Budi Perti dan atau dengan IPA.

Cakupan daftar perkalian dalam penelitian ini masih terbatas. Maksudnya, perkalian hanya terbatas kepada perkalian bilangan bulat 2 sampai 4 terhadap bilangan bulat lain yakni 1 sampai dengan 11. Diharapkan peneliti lain dapat

mengembangkan daftar perkalian kepada cakupan yang lebih besar yakni untuk bilangan bulat 5 sampai dengan 9 terhadap bilangan bulat yang tidak terbatas hanya sampai 11.

Penelitian ini memiliki 3 artikel relevan seperti yang diuraikan di bagian akhir pendahuluan. Dua di antara 3 artikel itu dibahas di bawah ini.

Pertama, Hariyati (2022) menulis aartikel dengan judul Komparasi antara Penguasaan Soal Cerita Matematika dan Membaca Instruksi Siswa Kelas IV SD. Artikel ini relevan karena memuat kompetensi matematika. Namun demikian, aspek matematika itu yang ditulis Hariyati adalah soal hitungan cerita; berbeda dengan aspek daftar perkalian. Selain itu, perbedaan itu terletak pada variabel terikat yakni membaca instruksi; berbeda dengan artikel ini yang memuat keterampilan menulis daftar pustaka sebagai variabel terikat.

Kedua, Yunismar. (2019) menulis artikel dengan judul Keefektifan Strategi Menulis Terbimbing untuk Meningkatkan Keterampilan Mengarang Narasi. Artikel relevan ini memiliki variabel terikat keterampilan mengarang narasi sedangkan artikel yang ditulis pada tahun 2023 ini berisi variabel terikat keterampilan menulis daftar perkalian.

## SIMPULAN

Di bagian akhir artikel ini disajikan simpulan. Simpulan itu sebenarnya merupakan aspek universal terhadap temuan.

Pertama, prosedur perencanaan pembelajaran keterampilan menulis daftar perkalian melalui pendekatan keterampilan proses menggunakan teknik tes individual bagi siswa kelas 4 SD Negeri 002 Pulau Kijang mencakup butir LKPD sebagai bahan ajar dan media, penyusunan RPP yang selaras dengan LKPD, dan alat rekam untuk mendapat informasi tentang pembelajaran per siklus.

Kedua, butir kegiatan dalam pelaksanaan pembelajaran per siklus adalah melakukan pro-

gram bantuan untuk memahami proses menulis daftar perkalian berbasis teknik tes secara individual berbantuan bahan ajar.

Ketiga, besar pencapaian KKM 80,00 sebesar 69,23 persen di siklus-1 dan semua siswa dapat mencapai KKM 80,00 di siklus-2.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aghni, Rizqi Ilyasa. (2018). Fungsi dan Jenis Media Pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. 16, Nomor 1, Tahun 2018, 98-107.*
- Aisyah, Siti. 2020. Kepribadian Seorang Pendidikan terhadap Minat Belajar Matematika. *Journal on Teacher Education, Volume 1, Nomor 2, 2020, 20-25.*
- Al-Jauziyah, Ibnu Al-Qayyim. (2007). *Indahnya Sabar: Bekal Sabar Agar Tak Pernah Habis*. Penerjemah: A.M. Halim. Editor: Linda Andriani. Jakarta: Maghfirah Utama
- Al-Qaradhawi, Yusuf. (1996). *Sabar dan Tawakkal*. Penerjemah: Kathur Suhardi. Jakarta: Pustaka al-Kausar.
- Arsyad, Azhar. (2013). *Media Pembelajaran*. Editor: Asfiah Rahman. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asih, Gusti Yuli & Pratiwi, Margaretha Maria Shinta. (2010). Perilaku Prosocial Ditinjau dari Empati dan Kematangan Emosi. *Jurnal Psikologi, Volume 1, Nomor, 1, Desember 2010, 33-42.*
- Asnan. (2022). Peningkatan Membaca Permulaan melalui Pendekatan Individual dan Teknik Menyalin Menggunakan Media Khusus. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 1(6), 755-764.* <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i6.205>
- Awalia, I.; Pamungkas, A. S.; & Alamsyah, T. P. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Animasi Powtoon pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV SD. *Jurnal KREANO, 10(1), 49-56.* <https://doi.org/10.15294/kreano.v10i1.18534>.
- Bandur, A. 2014. *Penelitian Kualitatif: Metodologi, Desain, dan Teknik Analisis Data dengan NVIVO10*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fraenkel, Jack R.; Wallen, E. Norma; Hyun, Helen H. 2012. *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York: McGraw-Hill.
- Fulcher, G. & Davidson, F. 2007. *Language Testing and Assessment: An Advanced Resource Book*. New York: Routledge Applied Linguistics.
- Giyanto & Ghoni, A. (2020). Developing Virtual Smart Fraction Media based on Adobe Flash for Learning Fraction in Mathematics. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 9(6), 927-933.* DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpkip.v9i6.8003>.
- Hadi, Sopyan. 2018. Konsep Sabar dalam al-Quran. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora, Volume 1, Nomor 2, 2018, 473-488.* <https://doi.org/10.33753/madani.v1i2.25>
- Hadis, F.A. 1996. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Proyek Pendidikan Tenaga Guru Ditjen Dikti Depdikbud.
- Hariyati, S. (2022). Komparasi antara Penguasaan Soal Cerita Matematika dan Membaca Instruksi Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 1(1), 65-74.* <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i1.1>



- Herayanti, L. dkk. 2017. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Moodle pada Mata Kuliah Fisika Dasar. *Cakrawala Pendidikan: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Volume 37, Nomor 2, Juni, 210-219.*
- Hidayat, H. Syarif. 2013. *Teori dan Prinsip Pendidikan.* Tangerang: Pustaka Mandiri.
- Katsir, Ibnu. 2007. *Tafsir Ibnu Katsir. Jilid 3. Cetakan V.* Penerjemah: M. Abdul Ghoffar. Editor: M. Yusuf Harun dkk. Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi'i.
- Krech, David; Crutchfield, Richard S.; Ballachey, Egerton L. (1982). *Individual in Society: A Text Book of Social Psychology. International Edition Student.* New Delhi: McGraw-Hill International Book Company.
- Malik, Ranbir Singh & Hamied, Fuad Abdul. 2014. *Research Methods: A Guide for First Time Researches.* Bandung: UPI Press.
- Nomleni, F. T., & Manu, T. S. N. (2018). Pengembangan Media Audio Visual dan Alat Peraga dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 8(3), 219-230.* [https://doi.org/10.24246/j.js.2018.v8.i3.p219-230.](https://doi.org/10.24246/j.js.2018.v8.i3.p219-230)
- Parnawi, Afi. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research).* Yogyakarta: Deepublish.
- Pratiwi, Y., & Nugraheni, A, S. (2022). Problematika Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia di SD/MI. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 11 (5), 1479-1490.* DOI: [http://dx.doi.org/10.33578/jpkip.v11i5.8977.](http://dx.doi.org/10.33578/jpkip.v11i5.8977)
- Tafanao, Talizaro. (2018). Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan, 2(2), Juli, 103-114.*
- Rahim, Farida. 2006. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Razak, Abdul. 2010. *Penelitian Kependidikan: Deskripsi, Eksposisi, dan Argumentasi.* Pekanbaru: Autografika.
- Razak, Abdul. 2015. *Statistika: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual.* Pekanbaru: Autografika.
- Razak, Abdul. 2019. *How to Teach Your Student to Read: Student Work Sheet in Elementary School.* Pekanbaru: Ababil Press.
- Saragih, A. Hasan. 2008. Kompetensi Minimal Seorang Guru dalam Mengajar. *Jurnal Tabularasa PPS Unimed, Volume 5, Nomor 1, Juni, 23-34.*
- Sharp, Shane. 2010. How Does Prayer Help Manage Emotions? *Social Psychology Quarterly, Volume 73, Nomor 4, December 2010, 417-437.*
- Subandi. (2011). Sabar: Sebuah Konsep Psikologi. *Jurnal Psikologi, Volume 38, Nomor 2, 215-227.*
- Susilo, Herwati; Chotimah, Husnul; & Sari, Yuyun Dewita. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas sebagai Saran Pengembangan Keprofesionalan Guru dan Calon Guru.* Editor: Setiyono Wahyudi dkk. Malang: Baumedial Publishing.
- Tarmizi. (2016). Kepribadian Guru dalam Dunia Pendidikan. *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling, Volume 6, Nomor 1, Januari 2016, 19-29.*
- Taufik. (2012). *Empati: Pendekatan Psikologi Sosial.* Jakarta: Rajagrafindo Persada.



- Umar. (2014). Media Pendidikan: Peran dan Fungsinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Tarbawiyah*, 11(1), Januari-Juli, 131-144.
- Wahidin, U. & Syaefuddin, A. (2018). Media Pendidikan dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Edukasi Islam, Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 47-65.
- Walgito, B. 2011. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.
- Yunismar. (2019). Keefektifan Strategi Menulis Terbimbing untuk Meningkatkan Keterampilan Mengarang Narasi. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 3(6), 1255-1263. DOI : <http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v3i6.7887>